



Korban dibuntuti dari jembatan Kleringan oleh dua pelaku. Sampai di Titik Nol Kilometer, korban ditabrak dari belakang.



Korban berusaha menanyakan maksud para pelaku menabraknya, hingga kemudian timbul cekcok.

Korban kemudian berusaha meminta bantuan temannya. Saat itu tiba-tiba dia diserang pelaku menggunakan clurit hingga melukai tangan dan punggung.



ILUSTRASI: SIBHE



Dalam rekaman video yang beredar terlihat pelaku menyabetkan clurit.

VIDEO PENGANIAYAAN VIRAL, POLDA DIY SERIUS USUT PELAKU

Ngisruh di Titik Nol Yogya, Penjahat Jalanan Sabetkan Clurit

YOGYA (MERAPI)- Dua orang pemuda, RK (19) asal Sumbawa dan GD (20) asal Batam dianiaya oleh gerombolan penjahat jalanan di kawasan Nol Kilometer Yogya, Selasa (7/2) dini hari. Video penganiayaan itu viral di media sosial, di mana pelaku terlihat membacokkan clurit berulang kali. Polisi pun bergerak memburu pelaku.

Dalam video yang beredar terlihat bahwa seorang pengendara sepeda motor sedang menghindar dari tiga orang yang diduga pelaku klitih di kawasan Titik Nol Kilometer. Ketika sepeda motor hendak dibawa pelaku, korban kemudian menghampiri dan berusaha mempertahankan kendaraannya. Tanpa disangka, salah satu pelaku

mengeluarkan senjata tajam berupa clurit dan mengayunkan ke arah korban. Beruntungnya korban memakai helm yang dikenakan. Sempat ada perlawanan hingga pada akhirnya ketiga pelaku klitih kabur dengan menggunakan satu sepeda motor yang digunakannya. Korban segera menjauh

dan meninggalkan kendaraannya yang terjatuh di pinggir jalan.

Ketika sudah menjauh dari tempat kejadian, tiba-tiba dua orang pelaku klitih lainnya terlihat mendekat dengan berboncengan sepeda motor. Tak hanya lewat, pengemudi segera mengeluarkan sagem dan mengenai body samping motor korban. Beruntung korban tidak

mengalami luka yang cukup serius.

Menanggapi viral video itu, Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK mengatakan, polisi masih memburu pelaku meski korban belum melapor secara resmi. Saat ini proses penyelidikan masih terus berjalan dengan pemeriksaan saksi-saksi.

* Bersambung ke halaman 9

"Kami mohon bantuan dari korban untuk bisa memberikan informasi lebih lengkap terkait peristiwa ini, ataupun dari masyarakat yang berada di sekitar lokasi," ujar Kombes Pol Yuliyanto kepada wartawan, Rabu (8/2).

Dari informasi yang didapat polisi, peristiwa itu bermula saat korban diikuti dari jembatan kliringan, Jalan Malioboro sampai di Simpang Nol km, sekira pukul 04.20 WIB. Sepeda motor korban lantas ditabrak dari belakang oleh pelaku.

Tanpa alasan yang jelas, pelaku men-gajak korban berkelahi. Akan tetapi korban menyampaikan: omongin baik baik gak usah teriak teriak. Kemudian korban berjalan ke Utara di trotoar depan

Monumen SO 1 Maret.

Saat itu, korban sambil menghubungi temanya meminta tolong. Beberapa saat kemudian, saat korban akan ambil motor di pinggir jalan, datang 3 motor berbonceng tiga kemudian memukul korban dengan tangan kosong.

Akibat pukulan itu mengenai pipi bawah mata sebelah kiri dengan luka memar korban tidak melawan. Bahkan salah satu pelaku menyabetkan clurit mengenai helm korban, punggung kanan dan kiri dengan luka goresan.

Setelah melakukan penganiayaan rombongan tersebut meninggalkan korban begitu mendengar ada polisi. Sebelum meninggalkan korban, pelaku memukul

motor dengan knot.

Video yang beredar pun membuat warga resah. Mereka berharap polisi segera meringkus pelakunya. "Kami serius memburu pelaku. Siapa pun pelaku kejahatan jalanan yang meresahkan warga, Yogya harus ditangkap," ujar Yuliyanto. Dia pun berharap korban segera melapor agar pelakunya bisa diusut. Yuliyanto juga mengatakan Polda DIY sudah memeriksa beberapa rekaman CCTV di sekitar lokasi kejadian.

"Kepada warga yang mengetahui kejadian itu juga diharap segera memberi informasi. Info sekecil apapun akan ditindaklanjuti," tandasnya.

(Shn)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			
3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			
4. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005